



UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI KOLABORASI DAN JEBOL PPDB DI SMPN 2 KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN

Bambang Junaryadi
Universitas Pekalongan

Abstrak

Artikel Info

Diunggah:

25/04/2022

Diterima:

25/04/2022

Dipublikasi:

25/05/2022

Helatan PPDB selalu dilaksanakan oleh sekolah setiap tahunnya. Kegiatan rutin yang satu ini membutuhkan cara yang elegan agar memperoleh target jumlah peserta didik yang diinginkan. SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan secara berturut-turut 2 tahun belakangan memperoleh jumlah pendaftar yang relative stagnan. Bahkan pada PPDB tahun 2019 dari kuota 96 peserta didik yang diharapkan hanya memperoleh 56 siswa ternyata kurang dari jumlah target yang diharapkan. Hal ini tentunya ada yang belum tepat dengan cara perekrutan peserta didik baru selama itu.

Cara yang dilaksanakan untuk memperoleh target jumlah pendaftaran peserta didik baru dibutuhkan agar kuota yang diharapkan dapat terpenuhi atau kelebihan. Cara yang kami pakai yaitu dengan “Kolaborasi dan Jebol (Jemput bola) PPDB” untuk pendaftar peserta didik baru. Jebol yaitu kegiatan yang dilakukan sekolah dengan mengirimkan petugas khusus praPPDB ke sekolah-sekolah target. Ini dilakukan tiga bulan menjelang peserta didik-peserta didik SD melaksanakan ujian sekolah. Mereka disosialisasikan tentang gambaran SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan secara mendetail, sehingga mereka memperoleh informasi yang valid tentang keadaan sekolah. Harapannya mereka memilih sekolah lanjutan pertama di SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan observasi, angket dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan persentase yang diperoleh, pada siklus I diperoleh 80 siswa dengan prosentase kenaikan sebesar 25%, sedangkan pada siklus II diperoleh 97 siswa dengan prosentase kenaikan 42,7%.

Dari hasil penelitian sekolah dapat disimpulkan bahwa melalui kolaborasi dan jebol PPDB dapat meningkatkan penerimaan peserta didik baru.

Kata Kunci : kolaborasi, jebol PPDB

1. Pendahuluan

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan oleh tiap lembaga pendidikan pada tiap jenjang dan tingkatan pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan menjelang tahun pelajaran baru guna merekrut calon peserta didik baru untuk tahun pelajaran baru. Penerimaan siswa/siswi baru ini tidak hanya terbatas pada calon

peserta didik baru kelas VII tetapi juga terbuka untuk calon peserta didik baru pindahan yaitu kelas VIII dan IX.

Menyongsong tahun pelajaran baru tahun 2019/2020 SMPN 2 Kandangserang mengambil langkah untuk merespon situasi yang ada dengan mengadakan trik-trik yang perlu dilakukan dalam menghadapinya guna memperoleh calon siswa/siswi baru yang berkualitas dan kuantitas dalam rangka menaikkan IPM dan APM khususnya di SMPN 2 Kandangserang umumnya di kabupaten Pekalongan

Pencapaian target yang maksimal akan lebih mudah didapat ketika seluruh elemen yang ada di SMPN 2 Kandangserang bahu-membahu untuk bersama-sama menggiring, mengajak, dan memotivasi lulusan SD/MI untuk bergabung menjadi calon peserta didik baru di SMPN 2 Kandangserang ini.

Masalah-masalah yang mendasari dari penelitian ini adalah : masih belum terpenuhinya kuota peserta didik baru, belum berkolaborasi dengan stakeholder yang ada dan belum ada terobosan secara khusus untuk menangani kekurangan peserta didik.

Permasalahan diatas perlu diupayakan pemecahannya, salah satunya adalah sebagai upaya meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan kolaborasi dan jebol (jemput bola) PPDB.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Melalui Kolaborasi dan Jebol PPDB dapat meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru?

Tujuan penelitian ini adalah : ingin mencari alternatif pemecahan masalah sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Kolaborasi dan Jebol PPDB di SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) Bagi kepala sekolah adalah merupakan wujud nyata kepala sekolah dalam memecahkan berbagai masalah di sekolah melalui kegiatan penelitian. (2) Bagi sekolah bisa dijadikan sumbangan dalam mewujudkan Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Kolaborasi dan Jebol PPDB di SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah SMP Negeri 2 Kandangserang Kabupaten Pekalongan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kolaborasi dan jemput bola dan dilaksanakan masing-masing siklus dua kali kegiatan. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, pengumpulan data sekunder, angket maupun wawancara. Waktu pelaksanaan penelitian mulai tanggal 30 Juni 2020 s.d. 30 Juni 2021.

Prosedur penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus yang dilaksanakan sesuai perubahan yang ingin dicapai dan sesuai target yang diteliti. Untuk melihat aktifitas pelaksanaan maka dicoba dengan kolaborasi dan jemput bola PPDB. Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dengan prosedur (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action) (3) observasi (observation), dan (4) refleksi (reflection) dalam setiap siklus.

Sumber data penelitian ini adalah hasil PPDB TP 2019/2020 dan TP 2020/2021, lembar Pengamatan, wawancara, angket.

Cara pengambilan data dalam penelitian adalah data yang diambil dari hasil PPDB, hasil pengamatan, wawancara dan angket.

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui peningkatan peserta didik dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu

$$P = \frac{Fx \ 100\%}{N}$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pra siklus

Dalam penelitian tindakan sekolah ini menerapkan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan secara normatif. Hasil data pada pra siklus mengambil data dari PPDB sebelumnya yaitu 56 siswa. Hasil ini belum memenuhi target yaitu 3 kelas (96 siswa).

3.2 Siklus I

Pada siklus I ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut : (1) Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya, (2) Merumuskan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan, (3) Merumuskan indikator keberhasilan tindakan berkolaborasi dengan stakeholder yang ada serta membuat terobosan secara khusus untuk menangani kekurangan peserta didik. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan terpenuhinya target penerimaan peserta didik baru sebanyak 3 kelas (96 siswa). (4) Merumuskan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan. (5) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/melakukan tindakan. (6) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta hasil penerimaan peserta didik baru. (7) Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- (1) Menyebarkan brosur, angket serta lembar pengamatan kepada sekolah pendukung. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar siswa kelas 6 masing-masing siswa calon peserta didik baru dari sekolah pendukung.
- (2) Berkoordinasi dengan sekolah pendukung dengan menugaskan 2 orang ke tiap sekolah yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas akan menempelkan brosur melakukan pengamatan serta mencatat data siswa serta menyebar angket.

(3) Setelah selesai dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan.

Kegiatan tersebut dilakukan minimal 2 kali sebelum kegiatan PPDB kepada setiap sekolah pendukung (satu siklus).

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama 2 kali (satu siklus), untuk pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

(1) Hasil PPDB dari Sekolah Pendukung

(2) Hasil pengamatan

d. Refleksi

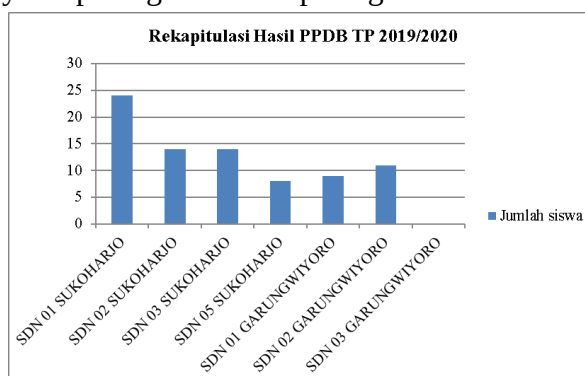
Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil penerimaan peserta didik baru pada siklus I dengan menggunakan kolaborasi dan jempuk bola ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil PPDB Sekolah Pendukung
Tahun Pelajaran 2019-2020 SIKLUS I

NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 01 SUKOHARJO	24
2	SDN 02 SUKOHARJO	14
3	SDN 03 SUKOHARJO	14
4	SDN 05 SUKOHARJO	8
5	SDN 01 GARUNGWIYORO	9
6	SDN 02 GARUNGWIYORO	11
7	SDN 03 GARUNGWIYORO	0
	TOTAL	80

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil PPDB TP 2019/ 2020

Dari hasil rekapitulasi hasil PPDB terjadi peningkatan dari pada TP 2018/2019 sebanyak 56 siswa menjadi 80 siswa pada TP 2019/2020 sehingga meningkat 24 siswa atau naik 25%. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi kenaikan penerimaan peserta didik baru terjadi peningkatan sebesar 25 % .

3.3 Siklus II

Kegiatan siklus II ini dilaksanakan menggunakan kolaborasi dan jemput bola. Dalam siklus II ini ada beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan kolaborasi dan jemput bola yang lebih intensif daripada siklus pertama.

Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai hasil penerimaan peserta didik baru. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- (1) Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap sekolah lebih awal lagi melalui pengiriman guru dan tenaga kependidikan ke sekolah pendukung. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar siswa kelas 6 pada sekolah pendukung. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.
- (2) Berkoordinasi dengan petugas yang dikirim 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas akan mencatat jumlah siswa kelas 6 pada masing-masing sekolah pendukung. Setelah selesai kegiatan, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, kemudian dilakukan evaluasi.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama 2 kali (satu siklus), untuk pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

- (1) Jumlah siswa kelas 6 masing-masing sekolah pendukung.
- (2) Kesulitan-kesulitan yang dihadapi orang tua siswa.
- (3) Harapan yang diinginkan untuk meningkatkan kemajuan sekolah.

d. Refleksi

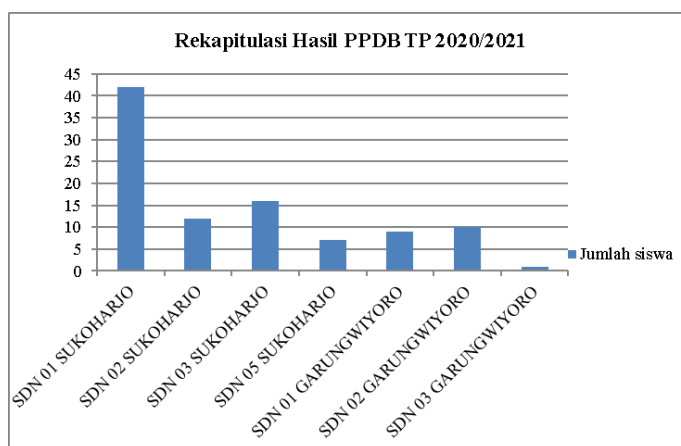
Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut.

Hasil penerimaan peserta didik baru pada siklus II dengan menggunakan kolaborasi dan jemput bola ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil PPDB Sekolah Pendukung
Tahun Pelajaran 2020/2021 SIKLUS II

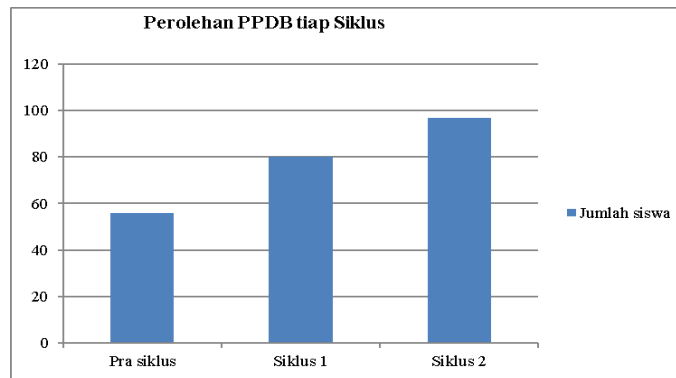
NO	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SDN 01 SUKOHARJO	42
2	SDN 02 SUKOHARJO	12
3	SDN 03 SUKOHARJO	16
4	SDN 05 SUKOHARJO	7
5	SDN 01 GARUNGWIYORO	9
6	SDN 02 GARUNGWIYORO	10
7	SDN 03 GARUNGWIYORO	1
	TOTAL	97

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil PPDB TP 2020/2021

Sedangkan Hasil penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan kolaborasi dan jemput bola ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3. Perolehan PPDB setiap Siklus

Dari hasil rekapitulasi hasil PPDB terjadi peningkatan dari pada TP 2019/2020 sebanyak 80 siswa menjadi 97 siswa pada TP 2020/2021 sehingga meningkat 17 siswa atau naik 17,7% jika dibandingkan dengan pra siklus yang semula 56 menjadi 97 siswa terjadi kenaikan 42,7%.

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat terjadi kenaikan yang cukup signifikan.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Melalui Kolaborasi dan Jebol PPDB dapat meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan Melalui Kolaborasi dan Jebol PPDB di SMP Negeri 2 Kandangserang, Kabupaten Pekalongan terdapat kenaikan peserta didik baru baik dengan pra siklus maupun siklus I. Selain itu target terpenuhi yaitu memperoleh siswa sebanyak 97 siswa (3 kelas).

5. Daftar Pustaka

- Aqib Zainal, Amrullah Ahmad. 2017. *Penelitian tindakan sekolah (PTS) teori dan aplikasi: untuk pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru*. Yogyakarta : ANDI
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Kemdikbud. 2019. *Permendikbud No 44, 2019, Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Dan Sekolah Menengah Kejuruan*. Kemdikbud RI
- Maliki, Zainuddin. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nuryatno, M. Agus. 2011. *Mazhab Pendidikan Kritis*. Yogyakarta: Resist Book.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Pengembang PPDB. 2020. *Sistem Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru On Line Tahun Pelajaran 2020 – 2021*